

**KONSEP *PARENTING* DALAM KISAH LUQMAN AL-HAKIM
(ANALISIS QS. LUQMAN :13-19) DAN KONTEKSTUALISASINYA DI
ERA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)**

**Oleh:
Septiani**

NIM 17105030095

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiani
Nim : 17105030095
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Kamp. Batu Tuli. Desa Sungai Buluh. Kec. Singkep Barat. Kab. Lingga. Prov. Kepulauan Riau.
Alamat di Yogyakarta : Blok K, GK 1 NO 792, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta
HP : 082288314198
Judul Skripsi : Konsep Parenting Dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman :13-19) Dan Kontekstualisasinya Di Era Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqsyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Maret 2021



Septiani

NIM. 17105030095

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Septiani

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Septiani

NIM : 17105030095

Judul Skripsi : Konsep Parenting Dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman :13-19) Dan Kontekstualisasinya Di Era Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam jurusan/ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Maret 2021

Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, Sag., M.Ag.

NIP. 19721204 199703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-307/Un.02/DU/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP PARENTING DALAM KISAH LUQMAN AL-HAKIM
(ANALISIS QS. LUQMAN :13-19) DAN KONTEKSTUALISASINYA DI ERA
PANDEMI COVID 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEPTIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030095
Telah diujikan pada : Senin, 15 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6063e7962862b



Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 607a43dbd4447



Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 60795d2ced286



Yogyakarta, 15 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 607cf7879e147

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiani

NIM : 17105030095

Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Buluh, 20 September 1998

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Asal : Kamp. Batu Tuli. Desa Sungai Buluh. Kec. Singkep Barat. Kab. Lingga. Prov. Kepulauan Riau.

Alamat di Yogyakarta : Blok K, GK 1 NO 792, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa, saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena penggunaan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S1 yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Apabila di kemudian hari untuk sesuatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai **JILBAB** atau pas foto yang harus **KELIHATAN TELINGA** maka saya **TIDAK AKAN MEMINTA** keterangan pada UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran atas keinginan saya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Maret 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Septiani

NIM. 17105030095

MOTTO

**“Niatkan, Usahakan, Do’akan, Kemudian Ikhlasikan Hasilnya. Lalu
Lihatlah Bagaimana Algoritma Tuhan Bekerja”**



PERSEMBAHAN

Kedua Orang Tua

&

**Semua Keluarga dan teman-teman yang telah mendo'akan serta
memberi motivasi**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	-
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	ṡa'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Ḥa'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Z	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	Sīn	S	-

ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwū	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
----------	---------	---------------

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
-----ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i> جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i> تَنْسَى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فُرُوضٌ	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i> قَوْلٌ	Ditulis Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
----------	---------	----------------

لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-------------------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila kata sandang *alīf* + *lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alīf* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْقُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan ber bagai rahmat berupa nikmat sehat, iman, serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad Saw. Semoga kita semua termasuk kedalam golongan umat Nabi Muhammad saw dan selalu mendapat keridhaan-Nya dalam setiap amal perbuatan kita. Aamiin.

Berkat rahmat, hidayah, taufik, dan atas izin Allah, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Konsep Parenting dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman: 13-19) Dan Kontekstualisasinya Di Era Pandemi Covid-19”**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dorongan, serta motivasi dari berbagai pihak. Kesempatan ini, penulis berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, terutama penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Baharudin serta Ibu Juriah. Terimakasih atas do’a-do’a yang tidak pernah usai serta keikhlasan untuk keringat yang mengalir atas segala pengorbanan dan perjuangan selama ini, yang tidak akan pernah tergantikan oleh apapun dan tidak akan pernah terlupakan. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih :

Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A beserta segenap jajarannya

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.Ag. Beserta jajarannya
2. Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

3. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, berperan penting menjadi penolong dan penunjuk arah bagi mahasiswa dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan waktunya, serta dorongan demi selesainya penulisan ini.
5. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi serta seluruh karyawan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaaga Yogyakarta.
6. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu Juriah dan Bapak Baharudin, terimakasih atas dorongan, motivasi serta do'a-do'a yang selalu mengalir kepada penulis. Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan dengan penuh keikhlasan.
8. Kakak-Kakak tersayang, Romiah S.Pd, Ahmad Tabi'i, Rosiana, dan Marjuanda yang selalu bersedia menemani serta menjadi pendengar

terbaik atas segala keluh kesah penulis. Dan selalu memberi motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

9. Keluarga besar Pondok Pesantren Madani Unggulan Bintang tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman terbaik. Khususnya untuk Angkatan VI MTs dan MA.
10. Rekan-rekan jurusan IAT angkatan 2017 yang menjadi acuan penulis untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Khususnya teman-teman seperjuangan yang kebersamaan penulis sejak awal hingga akhir masa studi ini.
11. Sahabat yang tidak akan terlupakan, Lismawati dan Kunni Naili yang selalu bersedia menjadi tempat kembali untuk menceritakan keluh kesah penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini serta memberikan saran, kritikan, dan dukungan kepada penulis.
12. Teman seperjuangan penulis, Indah, Juju, Ishlah, Rahma, Mahfudho yang saling menyemangati tiada henti.
13. Teman-teman kelompok 102 KKN UIN Sunan Kalijaga Kampung Tua Dapur 12 Pantai, Sagulung, Batam. Abdul Razak, Alfino, Teto, Juju, Laras, Putri, Muti, Nanda, Hazu, Febri. terimakasih pengalaman berharga selama 1 bulan bersama.
14. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih atas bantuan dan dorongan motivasi serta doa yang diberikan. Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Akhir kata, penulis bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir .

Yogyakarta, 04 Maret 2021

Penulis



Septiani

NIM. 17105030095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anak sebagai amanah merupakan salah satu dari pandangan dasar Al-Qur'an terhadap anak. Amanah yang harus dijaga dengan sebaik mungkin. Anak juga merupakan suatu anugerah yang diberikan Allah SWT kepada kedua orang tuanya, selain dari penyambung keturunan anak juga menjadi harapan dalam sebuah keluarga, yang mana setiap orang tua pasti mengharapkan anak-anaknya menjadi anak yang memiliki akhlak yang mulia, tidak hanya menghormati yang lebih tua melainkan harus menghormati siapapun, baik yang lebih tua ataupun yang lebih muda darinya. Menjadi kewajiban setiap orang tua untuk memberikan pola asuh yang baik terhadap putra dan putrinya, serta menerapkan metode yang sesuai dengan kemampuan anak.

Tulisan ini membahas tentang konsep *parenting* dalam kisah Luqman Al-Hakim (analisis QS. Luqman: 13-19) dan kontekstualisasinya di era pandemi covid-19. Bagaimana metode yang digunakan Luqman dalam mendidik anaknya serta apa saja yang menjadi wasiat Luqman yang terkandung dalam surat Luqman: 13-19. Karena pada kenyataannya fenomena yang terjadi adalah maraknya kekerasan terhadap anak, banyak anak yang terlantar, bahkan banyak orang tua yang mengabaikan hak-hak anaknya akan tetapi selalu menuntut apa yang menjadi kewajiban anak terhadap orang tua. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) berbasis tematik konseptual. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif-analitis. Sumber data primer adalah ayat Al-Qur'an dan beberapa penafsiran.

Dalam kajiannya, penulis mengambil data-data dari tafsir kemudian mengkontekstualisasikan ayat 13-19 dalam surat Luqman tentang konsep *parenting* anak di era pandemi covid-19. Analisis penulis tidak hanya mengenai wasiat-wasiat Luqman yang berkaitan dengan konsep *parenting* dalam surat Luqman: 13-19 akan tetapi juga melihat metode yang digunakan Luqman dalam surat tersebut. Metode yang digunakan sebagaimana yang telah dikaji yaitu metode nasehat dan metode pembiasaan. Adapun wasiat-wasiat Luqman yang berkaitan dengan konsep *parenting* antara lain, pendidikan tauhid (aqidah), berbakti kepada orang tua dan larangan taat kepada orang tua dalam hal kemusyrikan, keimanan, perintah sholat dan larangan mendekati perbuatan mungkar, pendidikan akhlak.

Dalam konteks sekarang yakni di era covid-19, *parenting* yang baik dan benar seakan hilang dan diabaikan. Misalnya mendidik anaknya pada saat proses belajar online selama dirumah, banyak perlakuan orang tua yang tanpa disadari membuat anak merasa tertekan dan tidak nyaman bahkan merasa ketakutan. Seharusnya anak dididik dengan berlandaskan Al-Qur'an terutama yang menyangkut dengan pendidikan aqidah, pendidikan syari'at (ibadah), pendidikan akhlak.

Kata Kunci: ***Parenting, Surah Luqman, Covid-19***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	17

BAB II : TINJAUAN UMUM

A. Tinjauan Umum Tentang Anak Dan Orang Tua.....	19
1. Pengertian Anak	19
2. Pengertian Orang Tua	21

B. Tinjauan Umum Tentang <i>Parenting</i>	23
1. Pengertian <i>Parenting</i>	23
2. Dasar-Dasar <i>Parenting</i>	26
3. Prinsip-Prinsip <i>Parenting</i>	28
4. Tipe-Tipe <i>Parenting</i>	32
5. Metode <i>Parenting</i>	36
C. Term Anak dan Orang Tua dalam Al-Qur'an	41
D. Pandangan Dasar Al-Qur'an Terhadap Anak	48
1. Anak Sebagai <i>Wahbah</i> (Anugerah).....	48
2. Anak Sebagai <i>Amanah</i>	49
3. Anak Sebagai <i>Zinah</i> (Hiasan)	51
4. Anak Sebagai <i>Fitnah</i>	52
5. Anak Sebagai ' <i>Aduww</i> (Musuh).....	54
6. Anak Sebagai <i>Qurrata A'yun</i> (Penyejuk Hati)	56
E. Hak Anak Terhadap Orang Tua Dalam Al-Qur'an.....	58
1. Hak Untuk Hidup	58
2. Hak Memperoleh Pengasuhan.....	60
3. Hak Terjaganya Fitrah Anak.....	61
4. Hak Pendidikan	63
5. Hak Berpendapat.....	65
6. Hak Jaminan Ekonomi	65

BAB III : KONSEP *PARENTING* DALAM QS. LUQMAN: 13-19

A. Deskripsi Surat Luqman.....	69
1. Gambaran Umum Surat Luqman	68
2. Klasifikasi QS. Luqman Ditinjau Dari Segi Makkiyyah Dan Madaniyyah.....	73
3. Teks Dan Terjemah QS. Luqman: 13-19	78

4. Penjelasan Kosa Kata	79
5. Asbabun Nuzul QS. Luqman:13-19	80
6. Munasabah	84
 B. Konsep <i>Parenting</i> Dalam QS. Luqman:13-19	87
 BAB IV : KONTEKSTUALISASI KONSEP <i>PARENTING</i>	
DALAM QS. LUQMAN :13-19 DI ERA PANDEMI COVID-19	
A. Metode Konsep <i>Parenting</i> Dalam QS. Luqman: 13-19.....	121
B. Kontekstualisasi Konsep <i>Parenting</i> Dalam QS.Luqman :13-19 Di Era Pandemi Covid-19.....	123
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	140
 DAFTAR PUSTAKA	142
CURRICULUM VITAE	151

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak sebagai amanah merupakan salah satu dari pandangan dasar Al-Qur'an terhadap anak. Amanah yang harus dijaga dengan sebaik mungkin. Anak juga merupakan suatu anugerah yang diberikan Allah SWT kepada kedua orang tuanya, selain dari penyambung keturunan anak juga menjadi harapan dalam sebuah keluarga, yang mana setiap orang tua pasti mengharapkan anak-anaknya menjadi anak yang memiliki akhlak yang mulia, tidak hanya menghormati yang lebih tua melainkan harus menghormati siapapun, baik yang lebih tua ataupun yang lebih muda darinya. Perintah berbuat baik dan berbakti kepada orang tua merupakan suatu bentuk kewajiban anak terhadap orangtua yang sudah sangat jelas terdapat didalam Al-Qur'an yakni QS. Al-Isra': 23:¹

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ
وَلَا تَنْهَرَهُمَا ۚ وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣)

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia” (QS. Al-Isra': 23)²

¹ Rahmadani Putri, “Kewajiban Anak Terhadap Orang Tua Uzur Menurut Kompilasi Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Skripsi UIN Sumatera Utara Medan, 2018), hlm. 3.

² Al-Qur'an Dan Terjemah, *Qur'an Kemenag*, Al-Qur'an Digital, Edisi 2019.

Ayat ini menjelaskan bahwa seorang anak harus memperlakukan kedua orang tua dengan sebaik-baiknya. Sama halnya dengan kewajiban orang tua terhadap anak. Hak dapat diartikan sesuatu yang seharusnya diterima dan seharusnya dipenuhi. Begitupun dengan hak seorang anak yang seharusnya menjadi kewajiban bagi para orang tua. Tidak sedikit orang tua yang mengutamakan kewajiban anak kepada orang tua tanpa memperhatikan hak-hak anak. Yang mana pada saat ini banyak media yang memberitakan berita-berita yang meliputi terjadinya peningkatan tindak kekerasan pada anak, anak-anak yang terlantar, dan lain sebagainya, hal ini tidak hanya terjadi di satu negara atau suatu daerah tertentu melainkan sudah menjadi fenomena global di seluruh dunia.³ Dengan demikian sangat penting kesadaran dari kedua orang tua untuk memperhatikan hak-hak anak. Abdul Mustaqim didalam bukunya yang berjudul *Quranic Parenting*:

Beliau menyebutkan bahwa jika di telisik melalui informasi Al-Qur'an, maka dalam konteks parenting terhadap anak, setidaknya ada beberapa hak anak yang wajib dipenuhi oleh orang tua, yaitu hak untuk hidup, hak memperoleh pengasuhan, hak terjaganya fitrah anak, hak pendidikan, hak jaminan ekonomi.⁴

Parenting atau biasa disebut dengan pola asuh dapat dipahami dengan bagaimana cara mendidik orang tua terhadap anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini yang menjadi tujuan utama orang tua adalah upaya untuk menumbuhkan nilai-nilai atau hal-hal positif terhadap karakter anak.

³ Andi Ahmad Gunadi., "Hak dan Kewajiban Anak Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua", Teknologi Pendidikan- FIP UMJ : 2017, hlm. 38-40.

⁴ Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting: Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Lintang Books, 2019), hlm. 25-32.

Parenting juga dapat dipahami dengan mendidik anak agar mereka dapat menyesuaikan diri mereka, khususnya terhadap lingkungan sosialnya. Sehingga nantinya si anak bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Pengasuhan orang tua terhadap anaknya adalah berguna untuk kedekatan dan ikatan lahir batin antara anak dengan orang tuanya, dan anak bisa menerima apapun yang menjadi peraturan dari orang tua yang mendidiknya dalam menerapkan kedisiplinan.⁵ Yang menjadi tantangan zaman pada saat ini adalah masih banyak orang tua yang kebingungan untuk mendidik anak-anaknya dan mengabaikan apa yang menjadi hak anak.

Salah satu hak anak adalah mendapatkan kebutuhan juga dukungan yang baik pada masa pertumbuhannya, selain dari model pola asuh anak dengan memberikan kasih sayang dan perhatian yang senantiasa diberikan begitu juga termasuk pada asupan makanan yang akan menunjang pertumbuhannya. Al-Qur'an secara khusus telah memberikan petunjuk yang berkaitan dengan pentingnya memperhatikan pola dan jenis makanan untuk menjaga kesehatan dari lahirnya manusia ke dunia (pasca kelahiran). Yaitu ketika Al-Qur'an berbicara tentang pentingnya memberikan bayi dengan air susu ibu (ASI) yang sudah pasti mengandung sifat halal dan tayyib yang sangat di butuhkan. Memberikan air susu ibu (ASI) tidak hanya baik untuk bayi akan tetapi juga sangat baik untuk sang ibu yang menyusunya.⁶

⁵ Muhammad Fakri At-Tamimy, "Konsep Parenting Dalam Perspektif Surah Luqman dan implementasinya", Skripsi UIN Mulana Malik Ibrahim Malang, 2016, hlm. 1-3.

⁶ Kemenag. *Tafsir Al-Qur'an Tematik : Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur'an.*, (Jakarta : Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. 2011), hlm. 111.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa hak anak tidak hanya didapat ketika mereka dewasa akan tetapi sejak kecil anak sudah memiliki hak untuk mendapatkan air susu ibu (ASI) dan kewajiban ibu ialah menyusukan anaknya. Dapat dilihat bahwa Al-Qur'an memiliki perhatian yang khusus dalam pola asuh anak sejak anak baru lahir. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang mengindikasikan mengenai pendidikan terhadap anak, khususnya dalam surah Luqman yang menggambarkan kisah pendidikan Luqman terhadap anaknya. Terdapat beberapa pesan-pesan Luqman kepada anaknya dalam surah Luqman, hal tersebut menggambarkan sangat pentingnya pola asuh atau pola pendidikan terhadap anak, terutama ketika anak masih dibawah tanggung jawab orang tua. Penulis ingin membahas lebih jauh mengenai pola asuh (*parenting*) yang terdapat dalam surah Luqman, Dalam menanamkan dasar keimanan kepada anak-anak, kita bisa melihat pelajaran dari kisah Luqmanul Hakim sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an dalam surah Luqman ayat 13 sampai dengan ayat 19. Dari ayat-ayat tersebut kita bisa mengambil petunjuk dari pesan-pesan Luqmanul Hakim dalam mendidik anaknya. Terdapat beberapa pesan penting yang disampaikan oleh Luqman kepada anaknya yaitu berkaitan dengan keimanan, syukur, eksistensi allah, ibadah dan tanggung jawab sosial.

Kemudian jika dilihat dalam kondisi saat ini yakni di masa pandemi covid-19 sangat penting bagi orang tua untuk menggunakan pengasuhan positif dan mempertimbangkan pendekatan yang sehat untuk mengasuh anak-anak dimasa serba sulit ini. Perubahan pola hidup ini menjadi tantangan tersendiri bagi

keluarga terutama bagi orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik terhadap anak-anaknya. Pola asuh yang diterapkan di era seperti sekarang ini tentunya berbeda dengan pola asuh yang diterapkan di era-era sebelum adanya pandemi covid-19. Dalam kondisi masa stay at home seperti pada saat ini seharusnya menjadi peluang baik bagi orang tua untuk menghabiskan waktu bersama anak-anak dan mendukung perkembangan mereka.

Akan tetapi tidak jarang ditemukan orang tua yang melakukan pendampingan pola asuh pada anak-anaknya masih dilakukan dengan cara keras, membentak, memaksa dan bahkan sampai memukul jika anak tidak mau mengikuti kemauan orang tuanya, tanpa disadari hal tersebut akan menumbuhkan rasa takut yang teramat bagi anak kepada orang tua sehingga muncul rasa takut untuk berkomunikasi kepada orang tua, walaupun orang tua memiliki tujuan yang baik untuk anak-anaknya namun cara pengasuhan demikian kurang tepat jika diterapkan dalam mendidik anak-anaknya, dan masih banyak dampak negatif lainnya jika orang tua tidak menerapkan pola asuh yang baik dan tidak memperhatikan kegiatan atau rutinitas sehari-hari anak selama menjalani masa stay at home ini. Komunikasi antara anak dan orang tua menjadi sangat penting dilakukan, bagaimana sebagai orang tua harus mampu berkomunikasi yang baik dengan anak-anak. Dengarkan keluhannya, perhatikan apa yang menjadi kebutuhannya dan dapat mempengaruhi fungsi keluarga secara keseluruhan dan kesejahteraan psikososial pada diri anak⁷.

⁷ Yosef Kaprino Parto, "Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Dalam Mencegah Terjadinya Dampak Negatif Gadget", Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017, hlm. 20-21.

Dalam hal ini, penulis ingin mengangkat judul “Konsep *Parenting* dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman: 13-19) dan Kontekstualisasinya di Era Pandemi Covid-19 ”.

B. Rumusah Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana konsep *parenting* yang terdapat dalam QS. Luqman: 13-19?
2. Bagaimana kontekstualisasi konsep *parenting* dalam QS. Luqman: 13-19 jika diterapkan di era pandemi covid-19 seperti saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Alasan penelitian ini diadakan tidak lepas dari tujuan penelitian itu sendiri. Adapun, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui lebih jauh apa yang di maksud dengan konsep *parenting*.
2. Untuk mengetahui konsep *parenting* yang terdapat dalam QS. Luqman: 13-19 dan kontekstualisasinya jika diterapkan di era pandemi covid-19 seperti saat ini?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah informasi mengenai bagaimana pola asuh yang baik dan memberi solusi bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Terutama untuk orang tua yang merasa tidak nyaman terhadap perilaku anak-anak yang ada pada zaman sekarang ini dan

terhadap anak mereka sendiri. Penelitian ini juga memberikan bisa dijadikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi orang tua tentang bagaimana cara mendididk anaknya dengan berlandaskan Al-Qur'an khususnya dalam surah Luqman.⁸

Kemudian penelitian ini juga bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak di dalam keluarga sendiri dengan landasan dasar-dasar karakter yang baik.⁹ Dengan adanya penelitian ini diharapkan, bagi para orang tua maupun yang akan menjadi orang tua tidak hanya memperhatikan kewajiban anak terhadap orangtua, akan tetapi juga memperhatikan apa saja hak-hak anak yang menjadi kewajiban orang tua untuk memberikannya, salah satunya dengan memberikan pola asuh yang baik kepada anak. Hal ini sangat penting dan berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini penulis melihat dan meninjau beberapa bacaan baik yang ditulis dalam bentuk jurnal, buku maupun skripsi. Untuk menelusuri tulisan yang bertemakan Konsep *Parenting* dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman: 13-19) dan Kontekstualisasinya di Era Pandemi Covid-19. Penulis dalam tinjauannya tidak sekaligus melihat kalimatnya. Tapi, di sini penulis akan

⁸ Muhammad Fakri At-Tamimy, "Konsep *Parenting* Dalam Perspektif Surah Luqman dan implementasinya", Skripsi UIN Mulana Malik Ibrahim Malang, 2016. hlm. 8.

⁹ Maya Mardiani, "Konsep *Parenting*", Skripsi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2018, hlm. 9-10.

meninjau dari kata-kata kunci. Tinjauan tulisan yang berupa kata ini, penulis mengambil dua kata yakni pada Pola asuh (*Parenting*) dan QS. Luqman.

Pertama, pola asuh (*parenting*). Jika menelusuri tentang penulisan yang bertemakan tentang pola asuh (*parenting*) secara umum akan terlalu banyak tulisan yang membahasnya. Tinjauan kata pola asuh (*parenting*) pada tulisan-tulisan yang telah dibuat, yakni tulisan yang bertemakan pola asuh (*parenting*) yang berhubungan dengan Al-Qur'an khususnya dalam QS. Luqman.

Muhammad Ali Muttaqin menulis tentang "*Parenting sebagai pilar utama pendidikan anak dalam perspektif pendidikan islam*". Menjelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab keluarga sebagai lembaga pendidikan, untuk mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai pengasuhan orang tua, untuk memberikan pengetahuan yang lebih bagi orangtua dan pendidik tentang pentingnya pendidikan anak dalam keluarga, untuk mengetahui penggunaan metode pendidikan akhlak anak ditinjau dari segi pendidikan islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mendidik anak, orang tua merupakan dasar yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan perkembangan anak. Namun pada saat sekarang, banyak orangtua yang tidak menyadari betapa pentingnya peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak-anaknya. Banyak orangtua yang secara penuh mempercayakan pendidikan anaknya kepada lembaga-lembaga sekolah tanpa ada sinergi yang baik antara lembaga pendidikan dan orangtua dalam pendidikan anak.¹⁰

¹⁰ Muhammad Ali Muttaqin, "*Parenting sebagai pilar utama pendidikan anak dalam perspektif pendidikan islam*", Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2015, hlm. 3

Berbeda dengan yang ditulis Muhammad Fikri At-Tamimy dalam skripsinya yang berjudul “Konsep *Parenting* dalam perspektif surah Luqman dan Implementasinya”. Bahwa Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan konsep parenting dalam perspektif surah Luqman dalam keluarga muslim. Dalam penelitian ini Muhammad Fikri At-Tamimy menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan model studi kasus, yakni studi kasus pada pengasuh pondok pesantren Ath-harul Arifin, Banjarmasin.¹¹

Skripsi Erny Tyas Rudati, “*Konsep positive parenting menurut Muhammad Fauzil Adhim dan implikasinya bagi pendidikan anak*”. Permasalahan yang dikaji adalah emikiran Muhammad Fauzil tentang *Positive Parenting* dan Implikasi *Positive Parenting* terhadap pendidikan anak.¹²

Skripsi Maya Mardiani mengenai “*Konsep Parenting* “ yang menjelaskan konsep *parenting* secara umum, dengan melihat definisi pendidikan karakter secara umum tidak mengacu kepada Al-Qur’an (QS. Luqman: 13-19).¹³

Kedua, QS. Luqman Dalam tinjauan terhadap penlisan yang membahas mengenai QS. Luqman, ada beberapa skripsi yang menelitinya. Adapun skripsi yang membahas QS. Luqman sebagai berikut :

¹¹ Muhammad Fakri At-Tamimy, “Konsep *Parenting* Dalam Perspektif Surah Luqman dan implementasinya”, Skripsi UIN Mulana Malik Ibrahim Malang, 2016. hlm. 2-5

¹² Erny Tyas Rudati, “Konsep positive parenting menurut Muhammad Fauzil Adhim dan implikasinya bagi pendidikan anak”, Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2008. hlm. 2-3

¹³ Maya Mardiani, “Konsep *Parenting*”, Skripsi Universitas Siliwaangi Tasikmalaya, 2018. hlm. 1-5

Siti Uswatul Rofoqoh, menjelaskan dalam skripsinya yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Telaah Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19)*”. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah apa nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kisah Lukman Al-Hakim paada surah Luqman: 12-19 dan bagaimana Metode yang digunakan untuk mencapai nilai-nilai karakter dalam kisah Luqman Al-Hakim dalam surah Luqman: 12-19.¹⁴

Dalam Penelitian Nurhayati mengenai “*Konsep Pendidikan Islam dalam QS. Luqman: 12-19*” menjelaskan bahwa Luqman memberikan dasar pendidikan yang sangat kokoh berupa akidah tauhid sebagai landasan bangunan kehidupan seorang muslim. Pada sisi lain Luqman mengingatkan kepada anaknya agar jangan merusak akidah tauhid dengan syirik, bahkan dijelaskan bahwa syirik adalah kezaliman yang sangat besar. Luqman juga menambahkan sikap hormat kepada kedua orang tua yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing dengan penuh rasa tanggung jawab dan kasih.¹⁵

Berbeda dengan dengan yang ditulis Chotibul Umam, S. Hum. Dia menulis tulisan yang bertemakan “*Surat Luqman (Studi Analisis Stilistika)*”. Dari penelitiannya dapat dilihat bahwa lebih kepada stilistika unsur-unsur pembentuk wacana surat Luqman seperti, pada aspek fonologi, pada aspek semantik, aspek morfologi, aspek sintaksis, aspek imageri.¹⁶

¹⁴ Siti Uswatul Rofoqoh, “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Telaah Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19)*”, Skripsi UIN Mulana Malik Ibrahim Malang, 2015, hlm. 1-3

¹⁵ Nurhayati, “*Konsep Pendidikan Islam dalam QS. Luqman: 12-19*”, *Aqidah-Ta* Vol.III No. 1, 2017. hlm. 1-3

¹⁶ Chotibul Umam, “*Surat Luqman (Studi Analisis Stilistika)*”, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. 1-6

Dalam tulisannya Ahmad Jasyadi mengenai “*Analisis Pesan Komunikasi dalam Surat Luqman ayat 12-19*” menjelaskan tentang pandangan ulama tafsir (Imam Jalaludin al-Mahali dan Imam Jalaluddin as-Suyuthi) tentang pesan komunikasi Luqmanul Hakim terhadap anaknya dalam Al-Qur’an (QS. Luqman: 12-19) adalah bersyukur terhadap nikmat Allah SWT, kewajiban berbakti kepada orang tua, anjuran untuk mendirikan sholat, selalu dalam pengawasan Allah SWT, bersabar, larangan sombong dan sopan dalam beretika.¹⁷

Berdasarkan hasil tinjauan tersebut berbeda yang akan penulis bahas yaitu akan lebih menitik beratkan pada point-point penting yang menjadi konsep *parenting* dalam Kisah Luqman Al-Hakim yang terdapat dalam QS. Luqman: 13-19, dan kemudian bisa dijadikan acuan untuk orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Penulis juga akan membahas satu persatu apa saja yang menjadi pesan-pesan Luqman Al-Hakim dalam QS. Luqman: 13-19. Kemudian penulis juga akan memaparkan bagaimana kontekstualisasi konsep *parenting* dalam QS. Luqman: 13-19 jika diterapkan di era pandemi covid-19 seperti saat ini. Berbeda dari penelitian yang telah dilakukan yang dipaparkan diatas, penulis memilih untuk menulis skripsi yang berjudul “Konsep *Parenting* dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman: 13-19) dan Kontekstualisasinya di Era Pandemi Covid-19”.

F. Kerangka Teori

¹⁷ Lihat Ahmad Jasyadi. “Analisis Pesan Komunikasi dalam Surat Luqman ayat 12-19”, *Komunike* Vol. X, No. 1, 2018, hlm. 1-7

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan pendekatan tematik. Abdul Mustaqim dalam bukunya “*Metode penelitian Al-Qur’an Dan Tafsir*” menjelaskan bahwa terdapat 4 macam penelitian tematik. Yakni tematik surat, tematik term, tematik konseptual dan tematik tokoh.¹⁸

Oleh karena itu model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tematik konseptual sebagai pisau analisis dengan memfokuskan pada konsep *parenting* dalam surat luqman, yang mana mengenai konsep *parenting* sendiri tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur’an. Dalam Penelitian ini penulis akan membahas salah satu surat dalam Al-Qur’an yakni surat Luqman yang akan membahas beberapa ayat dalam surat tersebut yang berkaitan dengan pembahasan yang ingin diteliti. Adapun data-data tentang penafsiran, sabab al-nuzul, pendapat mufassir dan lain-lain akan diperoleh dari beberapa kitab tafsir. Penulis juga berupaya untuk menganalisa agar mendapatkan pemahaman tentang surat Luqman mengenai konsep *parenting* yang terdapat di dalamnya. Sehingga mampu mendapatkan pemahaman secara utuh mengenai pesan-pesan luqman kepada anaknya. Kemudian penulis juga akan mengkontekstualisasikan konsep *parenting* yang terdapat dalam kisah Luqman jika diterapkan di era pandemi covid-19 seperti saat ini.

Parenting atau biasa di kenal dengan pola asuh merupakan suatu proses yang dilakukan orang tua dalam mendidik dan mendampingi proses perkembangan anak-anaknya, pola asuh yang baik orang tua terhadap anak-

¹⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 61-62.

anaknya sangat berpengaruh dalam proses pertumbuhan kedewasaan anak. *Parenting* dapat dipahami dengan bagaimana cara mendidik orang tua terhadap anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini yang menjadi tujuan utama orang tua adalah upaya untuk menumbuhkan nilai-nilai positif terhadap karakter anak. Hurlock menyebutkan bahwa parenting adalah mendidik anak agar mereka dapat menyesuaikan diri mereka, khususnya terhadap lingkungan sosialnya. Sehingga nantinya si anak bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Pengasuhan orang tua terhadap anaknya adalah berguna untuk kedekatan dan ikatan lahir batin antara anak dengan orang tuanya, dan anak bisa menerima apapun yang menjadi peraturan dari orang tua yang mendidiknya dalam menerapkan kedisiplinan.¹⁹ Yang menjadi tantangan zaman pada saat ini adalah masih banyak orang tua yang kebingungan untuk mendidik anak-anaknya dan mengabaikan apa yang menjadi hak anak.

Dalam pembahasan mengenai *parenting*, akan muncul beberapa dasar-dasar parenting, yakni dasar normatif, dasar yuridis, dasar psikologi, dasar sosiologi. Kemudian dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya terdapat beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh orang tua atau pendidik, pertama, memelihara fitrah anak, mengembangkan potensi anak, ada arahan yang jelas, dan bertahap.²⁰

¹⁹ Muhammad Fakri At-Tamimy, "Konsep Parenting Dalam Perspektif Surah Luqman dan implementasinya", Skripsi UIN Mulana Malik Ibrahim Malang, 2016, hlm. 1-3.

²⁰ Mohamad Sholikin, "*Parenting* Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hlm. 12-15.

G. Metode Penelitian

Secara operasional metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan murni kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan cara mengadakan studi secara teliti pada literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas.²¹

Cara kerjanya dengan mengadakan penelusuran terhadap berbagai literatur yang membahas mengenai parenting dan persoalan lain yang berkaitan dengan kewajiban orang tua yang menjadi hak-hak anak, dan pendidikan anak dalam keluarga.

2. Sumber Data

Adapun Sumber data tersebut dibagi menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan sumber penelitian.²² Data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an khususnya QS. Luqman yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1980), hlm. 9.

²² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: GP. Press, 2009), Cet 1, hlm. 100.

b. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber-sumber primer²³. Yaitu buku-buku, jurnal dan beberapa kitab-kitab tafsir yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, serta pendukung lain yang berkaitan dengan pembahasan pola asuh orang tua (*parenting*) dalam Al-Qur'an khususnya dalam kisah Luqman Al-Hakim. Penulis juga mengambil data skunder sebagai analisa dan memperkuat penlitian. Kemudian penulis juga mencari data pelengkap untuk memperkuat argument dalam penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan lain sebagainya.²⁴

Dokumentasi yang peneliti perlukan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang representatif, relevan dan mendukung terhadap objek kajian penelitian sehingga dapat diperoleh data-data yang faktual dan dapat dipertanggung jawabkan dalam memecahkan permasalahan dalam skripsi ini.

²³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: GP. Press, 2009), Cet 1, hlm. 119.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Peraktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 206.

4. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, penulis mencoba untuk memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian atau mencari makna adalah merupakan upaya mengungkapkan dibalik makna yang tersurat maupun yang tersirat serta mengaitkan dengan hal-hal yang sifatnya logik teoritik dan bersifat transenden.

Adapun metode yang dipakai dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Metode Diskriptif

Metode ini merupakan metode penelitian dengan cara menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian. Cara kerjanya yaitu dalam riset ini adalah data yang penulis peroleh untuk menganalisis diawali dengan mengumpulkan dan menyusun data yaitu data tentang Konsep *Parenting* dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman: 13-19) kemudian menganalisa dan menginterpretasikan data tersebut.

b. Metode Tematik

Menganalisa menggunakan metode tematik dengan langkah-langkah: (1) Menetapkan masalah yang akan dibahas (2) menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut (3)

menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang as-ababun nuzul-nya (4) memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing (5) menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (6) melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan.²⁵

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyajian data penelitian yang penulis lakukan, serta agar mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang permasalahan atau tema yang diangkat.²⁶ Penulis di sini akan menyajikan secara singkat tentang apa yang akan dibahas pada skripsi yang nantinya akan ditulis. Adapun, sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Dalam pendahuluan terdapat 6 sub bab. Diantara sub babnya yakni: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pengertian konsep *parenting*. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian dari konsep *parenting*. Untuk menjelaskan mengenai konsep *parenting* ini penulis akan melihat dari sudut pandang umum. Kemudian penulis juga akan memaparkan pandangan dasar Al-Qur'an terhadap anak.

²⁵ M. Quraish Shihab, *Membedakan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan. 1992), hlm. 114-115.

²⁶ Ali Nurdin, *Quranic Society Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Quran*, (Yogyakarta : Erlangga, 2006), hlm. 15.

BAB III: Konsep *Parenting* dalam QS. Luqman: 13-19. Dalam bab ini akan diceritakan gambaran umum surat Luqman dan sosok Luqman Al-Hakim, kemudian akan dijelaskan mengenai apa saja yang menjadi konsep parenting yang terdapat dalam QS. Luqman: 13-19. Selanjutnya penulis juga akan memaparkan beberapa penafsiran dari kitab tafsir tertentu tentang QS. Luqman: 13-19.

BAB IV: Kontekstualisasi. Dalam bab ini penulis akan berusaha menganalisis kisah Luqman Al-Hakim dalam surat Luqman: 13-19 bagaimana kontekstualisasi konsep *parenting* dalam QS. Luqman:13-19 jika diterapkan di era pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

BAB V: Penutup. Yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup sebagai akhir dari penulisan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada Surat Luqman ayat 13-19 yang dilakukan oleh penulis bahwasanya terdapat beberapa wasiat-wasiat Luqman kepada anaknya yang meliputi mengenai konsep *parenting*, kemudian dapat dijadikan acuan pola asuh bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya, serta juga terdapat dua metode yang digunakan Luqman dalam mendidik anaknya. Dalam hal ini penulis menarik beberapa kesimpulan yang menjadi pokok penting dalam skripsi ini.

1. Mengenai konsep *parenting* yang terdapat dalam QS. Luqman ayat 13-19, yakni:

- a. Pendidikan Tauhid (Aqidah)

Tauhid adalah percaya kepada Tuhan atau mengesakan Tuhan. Tauhid merupakan dasar utama dalam islam, disebabkan oleh persoalannya yang menjadi tolak ukurnya adalah mengenai keesaan Allah dan sifat-sifat-Nya yang merupakan point penting dalam agama islam. Dengan demikian tentu saja menjadi kewajiban orang tua mengutamakan untuk mengenalkan pendidikan tauhid kepada anak-anaknya.

- b. Berbakti kepada Orang Tua dan Larangan Taat Kepada Orang Tua Dalam Hal Kemusyrikan

Sesudah Allah memerintahkan untuk memenuhi apa yang seharusnya menjadi kewajiban makhluknya, seperti beribadah dan tidak menyekutukan-Nya. Kemudian Allah memberi perintah kepada hamba-Nya untuk memenuhi apa yang menjadi kewajiban anak terhadap orang tua, yakni berbakti kepada kedua orang tua, taat atas perintahnya selama masih dalam hal kebaikan tidak dalam hal kemusyrikan.

c. Keimanan

Mendidik manusia supaya beramal dengan ikhlas karena Allah. Karena Allah akan membalas semua perbuatan manusia sekecil apapun itu. Oleh karena itu jika ingin berbuat baik jangan lah hanya ingin di ketahui dan puji oleh sesama manusia. Akan tetapi niatkan dalam hati melakukan sesuatu dengan ikhlas dan melakukan sesuatu karena Allah SWT semata. Kemudian dapat dipahami bahwa sangat penting untuk sabar dalam pengawasan Allah (Allah maha mengetahui) dan meyakini benar adanya pembalasan di hari akhir.

d. Perintah Sholat dan Larangan Mendekati Perbuatan Mungkar

Luqman tidak hanya membahas mengenai menegakkan sholat dan amar dan ma'ruf nahi mungkar kepada anaknya, akan tetapi juga mengajarkan sabar dalam menghadapi ujian. sebagaimana yang terdapat dalam penggalan ayat, *Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)*, yang mencakup pengertian kesabaran dalam melaksanakan shalat, menyuruh kepada kebaikan, melarang pada perbuatan mungkar, serta kesabaran atas siksaan dan ujian. Dikarenakan

hal-hal tersebut merupakan perkara yang diwajibkan Allah SWT kepada manusia. Demikian pendapat Al-Qurthubi.

e. Pendidikan Akhlak

Mengenai budi pekerti, sopan santun, akhlak yang mulia, diharapkan dapat direalisasikan dengan sebaik mungkin dalam kehidupan sehari-hari dengan masyarakat sekitar. Kemudian dijelaskan dalam ayat ke-19 bahwasanya sebagai hamba Allah yang meyakini dan bartaqwa kepada-Nya diharapkan agar tidak memelihara sifat sombong dan angkuh dalam diri, dalam hal ini sombong terhadap sesama. Dan dianjurkan untuk lembut dalam bertutur kata kepada siapapun.

Kemudian dari beberapa hal pokok yang meliputi konsep *parenting* dalam QS. Luqman: 13-19 seperti yang telah dipaparkan, penulis mencoba untuk mengkategorikan konsep *parenting* tersebut dalam tiga pembahasan pokok, *pertama* pendidikan aqidah, *Kedua* pendidikan syari'at (ibadah), *ketiga* pendidikan akhlak. Beberapa hal ini harus diperhatikan dan dipahami oleh kedua orang tua dalam memberikan pola asuh terhadap anak. Khususnya jika diterapkan pada era sekarang yakni era pandemi covid-19.

Selanjutnya dalam konteks sekarang yakni pada masa covid-19 dimana orang tua memiliki banyak waktu untuk anak-anaknya, terutama bagi orang tua yang sebelumnya bekerja diluar rumah. Dalam hal ini tidak sedikit orang tua mengetahui bagaimana pola asuh yang baik untuk anaknya akan tetapi mereka mengabaikan hal tersebut, maka timbullah kekerasan terhadap anak, berbicara dengan nada tinggi, tanpa disadari hal tersebut akan membuat anak

merasa tertekan dan tidak nyaman. Akan tetapi juga terdapat para orang tua yang mengalami problem dan merasa kesulitan dalam mengurus anak-anaknya hal ini bisa dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan orang tua mengenai *parenting* yang baik dan benar, terlebih mendidik dengan berlandaskan Al-Qur'an, terutama yang berkaitan dengan akidah, akhlak dan ibadah sebagaimana yang dicontohkan Luqman yang terkandung dalam QS. Luqman: 13-19. Kemudian adapun dua metode yang digunakan Luqman dalam mendidik anaknya adalah metode nasehat dan metode pembiasaan. Kemudian dalam Al-Qur'an menjelaskannya dalam beberapa term mengenai kata anak, diantara adalah *al-Walad*, *al-Ibnu*, *al-Tiflu*, *al-Bintu*, *dhurriyyah*, *hafaḍah*, *al-Sabiyy*.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak sekali terdapat kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan ini tidak lain adalah dari diri penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar pembahasan ini masih sangat perlu untuk dikembangkan dengan menggunakan berbagai kajian ilmiah dan dengan berbagai pendekatan.

Terdapat beberapa karya yang sudah membahas mengenai konsep *parenting*. Akan tetapi, masih banyak pembahasan yang perlu dikaji dari tema ini, misalnya pembahasan mengenai bagaimana konsep *parenting* yang terkandung dari suatu kisah Nabi, seperti Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kemudian bisa juga dengan melihat bagaimana

pengaruh psikologis anak terhadap konsep parenting yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak-anaknya.

Dengan demikian, penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga penulisan mengenai konsep *parenting* dalam kisah Luqman al-Hakim (analisis QS. Luqman: 13-19) dan kontekstualisasinya di era pandemi covid-19 ini dapat bermanfaat bagi pendidik dalam mendidik anak-anaknya, dan diharapkan juga setiap orang tua agar dapat lebih memperhatikan dan memberikan pola asuh yang baik terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. 1985. *Tarbiyatul al Aulad Fi Al-Islam*. Jilid 2. Kairo: Darussalam.
- _____, 2012. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Surakarta: Insan Kamil.
- Abu Abdullah Muhammad Bin Ahmad Al-Anshoy Al-Qurthuby. 1993. *Al-Jami' Li Ahkamil Al-Qur'an*, Jilid 7. Darul Fikr
- Abu Ja'far ibn Muhamaad ibn Jarir al-Tabari. *Tafsir al-Tabari*. Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiah.
- Ahmad Jasyadi. 2018. "Analisis Pesan Komunikasi dalam Surat Luqman ayat 12-19. *Jurnal Komunike*. 10(1)
- Ahmad Nurwadjah. 2007. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan: Hati yang Selamat Hingga Kisah Luqman*. Bandung: Marja,
- Al Maraghi Ahmad Musthafa. 1992. *Tafsir Al-Maraghi*, Juz XXI. Semarang: Toha Putra.
- Ali Muttaqin, Muhammad. 2015. *Parenting sebagai pilar utama pendidikan anak dalam perspektif pendidikan islam*. [Skripsi] Semarang : UIN Walisongo.
- Al-Jabiri Muhammad 'Abid. 2006. *Madkhal ila al-Qur'an: fi al-Ta'rif al-Qur'an*. Baerut: Markaz Dirasat al-Wahdah al-'Arabiyah.

Al-Razi. 1981. *Mafatih al-Ghaib*. Beirut: Dar al-Fikr.

Al-Salih Abdul Al-Qadir. 2017. *Buah Hati Antara Perhiasan dan Ujian Keimanan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

Al-Zarkasyi Badr al-Din. 1972. *Al-Burhan fii ulum al-Qur'an*. Beirut: al-Ma'rifah li al-Tiba'ah wa al-Nashir.

Andani Fitri Dewi. 2015. *Pelaksanaan Program Parenting dalam Meningkatkan keterampilan Komunikasi Orang tua yang Menyenangkan Remaja di SMP Al-Hikmah Surabaya*. [Skripsi]. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Andrianto Daru. 2014. *Pelaksanaan Ibadah Siswa di SDN Kanigoro 03 Tahun Ajaran 2013/2014*. [Skripsi]. Tulungagung: Institut Agama Islam.

Arifin M. 2004. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ar-Rifa'i M. Nasib. , 1999. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press.

Ash-Shddieqy Teuku Muhammad Hasby. 1973. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra

As-Siddiqy Hasbi. 1965. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.

- At-Tamimy Muhammad Fakri. 2016. *Konsep Parenting Dalam Perspektif Surah Luqman dan implementasinya*. [Skripsi]. Malang : UIN Mulana Malik Ibrahim.
- Az-Zuhaili Wahbah. 2012. *Tafsir Al-Wasith*. Jakarta: Gema Insani.
- Clemes Harris. 2001. *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*. Jakarta: Mitra Utama
- Depag RI. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama.
- Facruddin. 1992. *Ensiklopedia al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunadi Andi Ahmad. 2017. *Hak dan Kewajiban Anak Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua*. Teknologi Pendidikan- FIP UMJ.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hanafi Ahmad. 1996. *Theologi Islam (Ilmu Kalam)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hatipah Ipah dkk. 2018. "Anak Sebagai Qurratu A'yun dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 3(2).
- Huraerah Abu. 2006. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa.
- Ichwan Mohammad Nor. 2008. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Semarang: RaSAIL Media.
- Idris Zahari. 1987. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Padang: Angkasa Raya.
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2013. *Quantum Parenting*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP. Press.

Ismail Mohammad. 2014. “Studi Korelasi Implementasi Fiqh Parenting Terhadap Pola Internet Sehat Dalam Pendidikan Anak”. *Jurnal At-Ta’dib*. 9(1).

Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Julaeha Ina Siti. 2014. *Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan*, [Skripsi]. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Kaelany HD dkk. 2000. *Ilmu dan Amal Saleh*. Jakarta: Rineka Cipta.

Katsir Ibnu. 2009. *Tafsir Al Quran Al Adzim*. Kairo: Dar Al Taufiqiyah li Al Turats.

Kemenag. 2011. *Tafsir Al-Qur’an Tematik : Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur’an*. Jakarta : Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an.

Khal’awi, Muhammad Al dan Muhammad Said Mursi. 2007. *Mendidik Anak dengan Cerdas*. terj. Arif Rahman Hakim, Sukoharjo: Insan Kamil.

Khimaini Fahmi. 2017. *Pemikiran Pendidikan Muhammad Abid Al-Jabiri: Studi Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19 dalam Kitabnya Fahm al-Qur’an al-Hakim at-Tafsir al-Wadih Hasba Tartib an-Nuzul*. [Tesis]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Khodijatul K. 2012. *Hak Anak Mendapatkan Pendidikan dalam Keluarga Menurut Islam*. [Skripsi]. Semarang: IAIN Walisongo.

Khusni Faishol. 2018. *Fase Perkembangan Anak dan Pola Pembinaannya dalam Perspektif Islam*, [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.

Krisna Liza Agnesta. 2018. *Hukum Perlindungan Anak Panduan Memahami Anak Yang Berkonflik dengan Hukum*. Yogyakarta: Deppublish.

Lihat di <https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/16/074947171/orangtua-bunuh-anak-saat-sulit-belajar-online-kpai-kekerasan-picu-masalah/> diakses pada tanggal 02 Januari 2020, pada pukul 23.50

Mahali A. Mudjab. 2002. *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman Al-Qur'an Surah Al-Baqarah-An-Nas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____, 2003. *Kewajiban Timbal Balik Orangtua-Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mahmud Ali Abdul Halim. 2004. *Tarbiyah al-Khuluqiyah*. Jakarta: Gema Insani

Mahmud dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia.

_____, 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap Bagi Guru, Orang Tua, dan Calon*. Jakarta: Akademia Permata.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mardiani, Maya. 2018. *Konsep Parenting*. [Skripsi]. Tasikmalaya: Universitas Siliwaangi.

Maya Riatri. 2019. *Hakekat Anak dalam Al-Qur'an*. [Skripsi]. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

- Muslim Nurdin. Ishak Abdullah. 1993. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta
- Mustaqim Abdul. 2011. *Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: LkiS.
- _____, 2015. “Berbagai Penyebutan Anak dalam Al-Qur’an: Implikasi Maknanya dalam Konteks Quranic Parenting”. *Jurnal Lektur Keagamaan*. 13 (1).
- _____, 2015. *Metode penelitian al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta : Idea Press.
- _____, 2019. *Quranic Parenting: Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur’an*. Yogyakarta : Lintang Books
- Muthahhari Murtadha. 1992. *Al-Fitrah*. Beirut: Muassasah Al-Bi’tsah.
- Nafi’ah Jami’un dkk. 2017. “Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur’an (Surat Luqman Ayat 12-19)”, *Jurnal Edudeena*. 1(1).
- Ni’mah Miftachun. 2016. *Konsep Iman Menurut Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi dalam Tafsir Al-Aisar*. [Skripsi]. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo
- Nur Baiti ‘Izza ‘Amalia. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam Pada Anak (Studi Analisis Tafsir Luqman: 12-19)*. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdin, Ali. 2006. *Quranic society menelusuri konsep masyarakat ideal dalam Al-Quran*. Yogyakarta : Erlangga.
- Nurhayati. 2017. *Konsep Pendidikan Islam dalam QS. Luqman: 12-19*. Dalam jurnal Aqidah-Ta. 3(1).

- Parto Yosef Kaprino. 2017. *Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Dalam Mencegah Terjadinya Dampak Negatif Gadget*. [Skripsi]. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Prayitno Irwan. 2003. *Membangun Potensi Anak: Tugas dan Perkembangan Pendidikan Anak dan Anak Soleh*. Jakarta: Pustaka Tartibuana.
- Putri, Rahmadani. 2018. *Kewajiban Anak Terhadap Orang Tua Uzur Menurut Kompilasi Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974*. [Skripsi]. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Quthb Sayyid. 1968. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jilid 5. Kairo: Darus Syauq.
- R.I. Suhartin C. 1986. *Cara Mendidik Anak Dalam Keluarga Masa Kini*. Jakarta : PT. Bhratara Karya Aksara,
- Ramadhan Syahri Nur. 2019. *Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual dan Emosional Dalam Al-Qur'an: Telaah Surah Luqman ayat 12-19*. [Skripsi]. Makassar: UIN Alauddin
- Raya Ahmad Thib dkk. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. Bogor: Kencana
- Rifkhiana Nova Fitri. 2014. *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*. [Skripsi]. Semarang: IAIN Walisongo,
- Rofoqoh, Siti Uswatul. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Telaah Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19)*. [Skripsi]. Malang : UIN Mulana Malik Ibrahim.

Rudati, Erny Tyas. 2008. *Konsep positive parenting menurut Muhammad Fauzil Adhim dan implikasinya bagi pendidikan anak*, Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.

Salam Lubis. *Manuju Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah*. Surabaya: Terbit Terang,t,Th.

Saleh H. E Hassan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Shihab M. Quraish. 2000. *Secerah Cahaya Ilahi*. Jakarta: Mizan.

_____, 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

_____, 1998. *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Shofi Ummi. 2007. *Agar Cahaya Mata Makin Bersinar: Kiat-Kiat Mandidik ala Rasulullah*. Surakarta: Afra Publising.

Sururin, 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____, 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syamsul Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tabi'in A. 2020. "Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Ditengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Golden Age. Universitas Hamzanwadi*. 4 (1).

Tafsir Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bnadung: Remaja Rosdakarya.

- Theo Riyanto. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Thoha Chabib. 1986. *Kapita Salekta Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulwan Abdullah Nashih. 1988. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: CV Asyifa
- Umam, Chotibul. 2017. *Surat Luqman (Studi Analisis Stilistika)*. [Tesis]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Usman. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Teras. Lihat: *Manna' al-Qattan, Mabahits Fi 'Ulum Al-Qur'an*. 2009. (Riyadh: Mansyurat Al-, Asr Al-Hadits, 1973).
- Wahid Abdul. 2016. *Meraih Jannah Dengan Berkah Ayah*. Yogyakarta: Saufa.
- Wahid Sa'ad Abdul. 2003. *Tafsir al-Hidayah (ayat-ayat aqidah)*. Yogyakarta: Suara Muhamadiyah.
- _____, 2004. *Tafsir al-Hidayah: Ayat-Ayat Aqidah*. Yogyakarta: Suara Muhamadiyah.
- Yusuf Kadar M. 2009. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Zaharah Richa. 2019. *Hak dan Kewajiban Anak dalam Al-Qur'an*, [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Zuhaili Wahbah. 2003. *Tafsir Al-Munir*. Beirut: Dar al-Fikr.